

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Guna diciptakannya karya sastra yaitu sebagai sarana hiburan yang berisi pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Pesan-pesan tersebut biasanya berupa pendidikan moral yang tercermin melalui sikap dan tingkah laku tokoh dalam cerita tersebut. Menurut Nurgiyantoro (2007: 321), moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, yang merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra dan makna yang disarankan lewat cerita.

Seperti pada karya sastra pada umumnya, karya sastra anak erat kaitannya dengan pendidikan moral yang dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran bagi anak-anak untuk dapat memahami kehidupan dengan cara sederhana. Karya sastra anak, selain dapat menumbuhkan kembangkan minat baca dan pengetahuan anak, juga dapat dijadikan sebagai sarana pengembang imajinasi dan kreatifitas anak.

Karya sastra anak merupakan karya sastra yang diperuntukkan bagi anak-anak. Oleh karena itu dalam bentuk penyajiannya pun haruslah sesuai dengan tingkat perkembangan dan ketrampilan anak. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang

mudah dimengerti, tema mencerminkan hal yang mendidik, urutan alurnya jelas, serta tokoh dan penokohan dapat dijadikan teladan.

Sebagaimana karya sastra pada umumnya, karya sastra anak pun terdiri atas puisi, drama, dan prosa. Sastra prosa memiliki ragam seperti cerpen, roman, dan novel. Ketiga karya sastra tersebut memiliki ciri-ciri tersendiri dalam penyajiannya. Cerita pendek atau yang sering disingkat sebagai cerpen adalah suatu bentuk prosa naratif fiktif, yang berarti rangkaian kejadian yang bersifat khayal. Cerpen memusatkan perhatian pada satu kejadian, mempunyai satu plot, setting yang tunggal, jumlah tokoh yang terbatas, mencakup jangka waktu yang singkat.

Jabrohim (1994: 165-166) mengemukakan bahwa cerpen adalah cerita fiksi bentuk prosa yang singkat, padat, yang unsur-unsur ceritanya terpusat pada satu peristiwa pokok sehingga jumlah dan pengembangan pelaku terbatas dan keseluruhan cerita memberikan kesan tunggal. Menurut Suroto (1989:18), cerpen adalah suatu karangan prosa yang berisi cerita sebuah peristiwa kehidupan manusia pelaku/tokoh dalam cerita tersebut, sedangkan menurut J.S. Badudu (1975:53), cerpen adalah cerita yang menjurus dan konsentrasi berpusat pada satu peristiwa, yaitu peristiwa yang menumbuhkan peristiwa itu sendiri.

Jenis – jenis cerpen anak di Jepang yang terkenal diantaranya *Doubutsukai* (動物会) karya *Ishii Kendo*, *Donguri To Yama Neko* (どんぐりと山猫) karya

Miyazawa Kenji, dan sebagainya. Salah satu penulis cerpen anak di Jepang yang terkenal yaitu Yoshida Genjiro. Yoshida Genjiro merupakan salah satu penulis cerpen di Jepang yang terkenal pada zaman Taishou. Kiprahnya dalam penulisan cerpen secara sungguh-sungguh dimulai pada tahun 1918 dengan pemuatan karya-karyanya pada majalah *Nihon Shonen*, *Kin no Fune*, *Akai Tori* dan lain-lainnya. Salah satu cerpen karya Yoshida Genjiro yang terkenal berjudul *Ten Made Todoke* (天までとどけ), yang diterbitkan oleh majalah *Akai Tori* tahun 1924. Namun yang menjadi objek penelitian ini adalah cerpen *Ten Made Todoke* yang terdapat pada buku kumpulan cerpen *Antalogi Kesusastraan Anak Jepang* yang diterbitkan oleh Era Media Publisher pada tahun 2009. Cerpen *Ten Made Todoke* bercerita mengenai seorang anak laki-laki yang setiap hari selalu menunggu kepulangan ayahnya. Sehingga demi kepulangan ayahnya, Ia melakukan hal yang sangat merugikan dirinya sendiri.

Keistimewaan dari cerpen ini terdapat pada cara penulisan cerpen itu sendiri. Yoshida Genjiro menyisipkan beberapa ejaan bahasa Jepang kuno didalam cerpennya. Sehingga tidak semua pembelajar bahasa Jepang mampu memahami isi dan makna cerita dalam cerpen tersebut secara instan, karena diperlukan pengetahuan serta pemahaman terhadap ejaan bahasa Jepang kuno tersebut. Selain itu, didalam cerpen tersebut terdapat nilai moral yang dapat dijadikan contoh untuk anak-anak. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk menjadikan cerpen 天までとどけ (*Ten Made Todoke*) sebagai objek penelitian kali ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah unsur-unsur intrinsik dalam cerpen 天までどけ (Ten Made Todoke) karya Yoshida Genjiro?
2. Nilai moral apa sajakah yang terkandung dalam cerpen 天までとどけ (Ten Made Todoke) karya Yoshida Genjiro?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Mendeskripsikan unsur – unsur intrinsik dalam cerpen 天までとどけ (Ten Made Todoke) karya Yoshida Genjiro.
2. Mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam cerpen 天までとどけ (Ten Made Todoke) karya Yoshida Genjiro.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca mengenai nilai moral dan nilai budaya, khususnya pada karya sastra anak, cerpen 天までとどけ (Ten Made Todoke) karya Yoshida Genjiro.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pegangan atau bahan bacaan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya penelitian sastra bagi mahasiswa Sastra Jepang dan dapat memberikan gambaran kepada pembaca mengenai karakteristik yang dimiliki oleh orang Jepang yang tercermin melalui sikap dan tingkah laku tokoh-tokoh dalam cerpen 天までとどけ (Ten Made Todoke) karya Yoshida Genjiro.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu memfokuskan pada nilai moral dan unsur unsur intrinsik berupa tema, tokoh, penokohan, alur (*plot*), latar (*setting*), sudut pandang (*point of view*), dan amanat pada cerpen 天までとどけ (Ten Made Todoke) karya Yoshida Genjiro.

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa cerpen 天までとどけ (Ten Made Todoke) karya Yoshida Genjiro, yang terdapat pada buku kumpulan cerpen *Antologi Kesusastraan Anak Jepang* yang diterbitkan oleh Era Media Publisher pada tahun 2009. Sumber data primer tersebut ditunjang pula oleh beberapa informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan narasumber mengenai beberapa ejaan bahasa Jepang kuno. Data pendukung atau data sekunder, peneliti peroleh dari buku – buku

teori sastra dan pustaka lainnya serta media internet yang relevan dengan penelitian ini.

1.6 Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1976:649) metode adalah suatu cara kerja yang bersistem untuk mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Metode berarti cara kerja untuk memahami suatu objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Yudiono KS (1986:14) mengatakan bahwa metode adalah cara kerja untuk memahami objek dari suatu penelitian.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode struktural. Metode ini digunakan untuk menganalisis unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen 天までとどけ (Ten Made Todoke). Selain itu metode struktural juga akan digunakan untuk menganalisis nilai moral yang terdapat dalam cerpen 天までとどけ (Ten Made Todoke) yang tercermin melalui sikap dan tingkah laku dari tokoh-tokoh.

Unsur-unsur intrinsik yang akan dianalisis yaitu berupa tema, tokoh dan penokohan, alur (plot), latar (setting), sudut pandang (point of view), amanat. Semua unsur-unsur intrinsik tersebut saling mempengaruhi dan memiliki keterkaitan satu dengan yang lain, sehingga akan ditemukan nilai moral yang terkandung didalam cerpen 天までとどけ (Ten Made Todoke).

2. Langkah Kerja

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan dianalisis, penulis menggunakan langkah-langkah kerja sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan kajian pustaka yaitu dengan cara mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur yang relevan dengan penelitian. Cerpen 天までとどけ (Ten Made Todoke) karya Yoshida Genji yang diterbitkan oleh Era Media Publisher pada tahun 2009 merupakan objek penelitian. Selain itu, guna menunjang hasil analisis juga diperoleh melalui buku-buku di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, buku milik pribadi, serta data internet yang relevan.

b. Analisis Data

Analisis data ialah proses pengolahan data kedalam bentuk yang lebih mudah dimengerti dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis yaitu metode yang menguraikan dan menganalisis objek penelitian (Kutha Ratna, 2007: 88). Semua data yang telah didapat kemudian dianalisis dan diambil intisari nya lalu dipaparkan menggunakan metode deskriptif.

c. Penyajian Data

Data yang sudah terkumpul dan teranalisis selanjutnya disusun ke dalam bentuk laporan dengan memberikan pemahaman dan deskripsi data sesuai dengan hasil penelitian.

1.7 Sistematika Penelitian Laporan

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, serta ruang lingkup yang berisi tentang alasan dan maksud yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian. Selain itu juga terdapat metode penelitian sebagai tata cara melakukan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Tinjauan pustaka adalah pemaparan hasil peninjauan yang dilakukan peneliti terhadap penelitian-penelitian sejenis yang telah ada sebelumnya sehingga terhindar dari duplikasi dan terjaga orisinalitas nya. Sedangkan landasan teori adalah paparan dari berbagai teori serta pendapat dari para ahli guna menunjang hasil penelitian. Dalam sub bab landasan teori ini, terdapat penjelasan mengenai teori pendekatan struktural dan konsep nilai moral. Kemudian dalam sub bab mengenai teori pendekatan struktural terdapat pula penjelasan mengenai unsur-unsur intrinsik

karya sastra yang berupa tema, tokoh dan penokohan, alur (plot), latar (setting), sudut pandang (point of view), amanat.

Bab 3 Pembahasan / Analisis Data

Berisikan mengenai pemaparan hasil dan pembahasan yang terdiri atas tiga bagian. Bagian yang pertama mengenai sinopsis dari cerpen 天までとどけ(Ten Made Todoke) karya Yoshida Genjiro. Bagian kedua menjelaskan tentang unsur-unsur intrinsik pembangun cerpen 天までとどけ (Ten Made Todoke), yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur (plot), latar (setting), sudut pandang (point of view), amanat. Bagian ketiga yaitu mengenai nilai moral yang terdapat dalam cerpen 天までとどけ(Ten Made Todoke) karya Yoshida Genjiro.

Bab 4 Penutup

Berisi tentang kesimpulan yang terdapat dalam bab satu sampai dengan bab tiga, yang merupakan pemaparan dari rumusan masalah, tujuan penulisan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan. Serta berisi mengenai saran dari hasil penelitian ini.